

BAB III

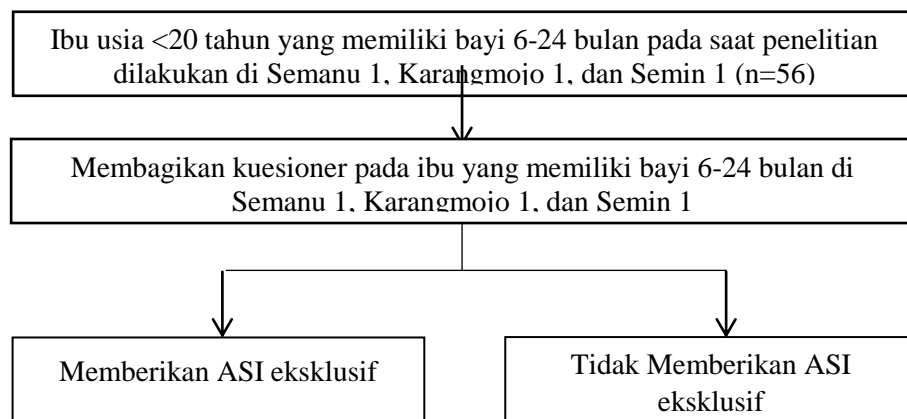
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat dan dilakukan tanpa memberikan intervensi terhadap subjek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Adapun yang dapat digambarkan dalam penelitian ini adalah perilaku pemberian ASI eksklusif pada ibu usia <20 tahun yang memiliki bayi usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Semanu 1, Karangmojo 1, dan Semin 1.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* yaitu peneliti melakukan atau pengumpulan variabel secara simultan atau dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

Berikut adalah bagan rencana penelitian *cross sectional*:



Gambar 3. Desain Penelitian Skema *Cross Sectional*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmojo, 2010). Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh ibu usia <20 tahun di Kabupaten Gunungkidul sejumlah 257. Sedangkan populasi terjangkau adalah ibu usia <20 tahun di wilayah kerja Puskesmas Semanu 1, Karangmojo 1, dan Semin 1 yang memiliki bayi usia 6-24 bulan dan datang ke Posyandu atau terjangkau peneliti melalui kunjungan *door to door*. Jumlah ibu usia <20 tahun di Kecamatan Semanu 1, Karangmojo 1, dan Semin 1 pada tahun 2017 sejumlah 56.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu usia <20 tahun di wilayah kerja Puskesmas Semanu 1, Karangmojo 1, dan Semin yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan. Untuk menghitung jumlah sampel minimal dalam penelitian ini maka digunakan rumus uji hipotesis 2 proporsi Lemeshow (1997) dalam Astuti (2013) yaitu:

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

N = besar sampel minimal

$Z_{1-\alpha/2}$ = Nilai Z berdasarkan tingkat kesalahan 5% = 1,96

$Z_{1-\beta}$ = Nilai Z berdasarkan kekuatan uji 90% = 1,28

P_1 = Proporsi responden pada kelompok pertama yang memberikan ASI eksklusif

P_2 = Proporsi responden pada kelompok kedua yang memberikan ASI eksklusif

Berdasarkan rumus perhitungan sampel diatas maka perhitungan sampel sebagai berikut:

P_2 = 0,27 (cakupan ASI eksklusif pada ibu usia remaja)
(Pawin *et al*, 2014)

OR = 1,81 (Naah, 2013)

P_1 = $P_2 \times \text{OR} = 0,489$

P = $(P_1 + P_2) / 2 = 0,379$

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{(1,96 \sqrt{2 \cdot 0,379(1-0,379)} + 1,28 \sqrt{0,489(1-0,489) + 0,27(1-0,27)})^2}{(0,489 - 0,27)^2}$$

$$n = 38,33$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas didapatkan jumlah sampel minimal adalah 39. Dalam penelitian ini sampel akan ditambahkan sebesar 10% dan jumlah sampel akan dibulatkan menjadi 45.

Pengambilan jumlah sampel untuk setiap wilayah dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *proportional sampling*. Teknik *proportional sampling* yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari

setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah (Arikunto, 2010).

Kabupaten Gunung Kidul terdiri dari 18 Kecamatan yang memiliki tiga puluh Puskesmas, diantara 30 puskesmas terdapat 3 puskesmas yang angka persalinan remajanya tinggi dan cakupan ASI eksklusif rendah yaitu Puskesmas Semanu 1, Karangmojo 1, dan Semin 1. Peneliti akan mengelompokkan jumlah ibu usia <20 tahun berdasarkan masing-masing wilayah kerja puskesmas kemudian menghitung jumlah sampel untuk masing-masing wilayah kerja puskesmas tersebut.

Adapun besar atau jumlah sampel untuk masing-masing wilayah kerja puskesmas dihitung dengan menggunakan rumus Sugiyono (2007) sebagai berikut:

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel di setiap desa

N : Jumlah seluruh populasi ibu usia remaja di Kecamatan Semanu, Karangmojo, Semin 2017

X : Jumlah populasi ibu usia remaja di setiap Kecamatan

N₁ : Jumlah Sampel yang dibutuhkan

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel untuk masing-masing wilayah kerja puskesmas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Sampel Setiap Kecamatan

No	Nama Kecamatan	Populasi	Perhitungan sampel	Sampel
1.	Semanu 1	16	$\frac{16}{56} \times 45 = 12,8$	13 Sampel
2.	Karangmojo 1	25	$\frac{25}{56} \times 45 = 20,0$	20 Sampel
3	Semin 1	15	$\frac{15}{56} \times 45 = 12,0$	12 Sampel
Jumlah		56		45 Sampel

Setelah diketahui jumlah sampel untuk masing-masing wilayah kerja puskesmas kemudian peneliti mengambil sampel dari setiap wilayah kerja puskesmas secara *Simple Random Sampling* yaitu dengan mengundi anggota sampel (*loterry technique*) untuk dijadikan subjek penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Semanu 1, Karangmojo 1, dan Semin 1.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari pendahuluan sampai pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2018 sampai dengan 22 Mei 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku pemberian ASI, karakteristik responden dan gambaran dukungan. Subvariabel dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, dukungan suami dan dukungan keluarga.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional yaitu untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati/diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Kategori	Skala
Perilaku pemberian ASI	Perilaku ibu dalam memberikan ASI saja sejak bayi lahir sampai berusia 6 bulan tanpa diberikan makanan tambahan termasuk susu formula kecuali obat dan vitamin	Diperoleh dari jawaban responden tentang pemberian ASI saja sampai usia bayi 6 bulan.	Dikategorikan menjadi: 1. Memberikan ASI eksklusif (ibu yang memberikan ASI kepada bayi selama 6 bulan pertama tanpa makanan tambahan kecuali obat dan vitamin) 2. Tidak memberikan ASI eksklusif (ibu yang memberikan makanan tambahan/	Ordinal

			pendamping ASI selama 6 bulan pertama usia bayi).	
Tingkat Pendidikan	Jenjang kemampuan yang didapat responden karena telah menyelesaikan program belajar dijenjang pendidikan formal pada saat dilakukan pengambilan data	Diperoleh dari jawaban kuesioner tentang pendidikan terakhir responden	Dikategorikan menjadi: 1. Dasar (SD, SMP) 2. Menengah (SMA/K) 3. Tinggi (Diploma/Sarjana)	Ordinal
Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan oleh ibu untuk memperoleh penghasilan/uang sampai bayi berusia 6 bulan,	Diperoleh dari jawaban kuesioner tentang pekerjaan responden sampai bayi berusia 6 bulan.	1. Bekerja, jika ibu menjawab “bekerja” 2. Tidak Bekerja, jika ibu menjawab “tidak bekerja”	Nominal
Paritas (jumlah anak)	Menunjukkan jumlah kelahiran yang memenuhi syarat untuk melangsungkan kehidupan 28 minggu atau 1000 gram.	Diperoleh dari jawaban kuesioner tentang jumlah anak yang dilahirkan hidup responden dan dikategorikan berdasarkan jumlah kelahiran	Dikategorikan menjadi: 1. Primipara (anak 1) 2. Multipara dan atau 3. Grandmultipara (anak ≥ 2)	Ordinal
Dukungan Suami	Pernyataan responden tentang segala tindakan suami ibu yang turut serta membantu responden mulai dari kehamilan sampai kelangsungan pemberian ASI eksklusif.	Skor diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner yang digali berdasarkan pernyataan dengan 5 kemungkinan jawaban “selalu”, “sering”, “jarang”, dan “tidak pernah”.	Dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan fisik, dan dukungan emosional yang diberikan suami responden. Untuk analisis lebih lanjut dikategorikan	Ordinal

				dengan batasan sebagai berikut: 1=Mendukung, bila skor \geq mean (jika sebaran data normal)/median (jika sebaran data tidak normal) 2=Kurang mendukung, bila skor $<$ mean (jika sebaran data normal)/median (jika sebaran data tidak normal)	
Dukungan Keluarga	Pernyataan responden tentang segala tindakan keluarga responden (selain suami) yang turut serta membantu responden dalam kelangsungan pemberian ASI eksklusif.	Angka yang didapatkan jawaban melalui kuesioner yang berdasarkan pernyataan dengan kemungkinan jawaban berskala Likert berupa “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, “jarang”, dan “tidak pernah”.	yang dari responden digali dengan jawaban berupa	Dukungan informasional, dukungan fisik, dan dukungan emosional yang diberikan keluarga responden. Untuk analisis lebih lanjut dikategorikan sebagai berikut: 1=Mendukung, bila skor \geq mean(jika sebaran data normal)/ median (bila sebaran data tidak normal) 2=Kurang mendukung, bila skor $<$ mean (jika ebaran datanormal)/ median (jika sebaran data tidak normal)	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data yaitu Ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan di Puskesmas Semanu 1, Karangmojo 1, dan Semin 1 dari hasil kuesioner. Teknik pengumpulan data primer yaitu dengan pengisian kuesioner oleh responden. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data tetapi dapat melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data responden meliputi identitas dan alamat responden yang diperoleh dari kader koordinator desa untuk memudahkan peneliti melakukan kunjungan rumah dalam rangka mengumpulkan data primer.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dari penelitian Maulida Lailatuss'da tahun 2017 yang terdiri dari pertanyaan dan pernyataan yang berakitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam perilaku pemberian ASI eksklusif oleh ibu usia <20 tahun di Kecamatan Karangmojo, Semanu dan Semin Gunungkidul. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan dalam arti laporan tentang pribadi responden atau hal-hal yang responden ketahui (Arikunto, 2010). Kuesioner yang digunakan meliputi:

1. Kuesioner dukungan suami

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui persepsi ibu tentang dukungan yang diberikan oleh suami dalam memberikan ASI eksklusif. Terdiri dari 14 item pernyataan. Skala penilaian yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Kuesioner ini merupakan modifikasi kuesioner oleh Maulida (2017).

2. Kuesioner dukungan keluarga

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui persepsi ibu terhadap dukungan yang diberikan oleh keluarga (selain suami) dalam memberikan ASI eksklusif. Terdiri dari 11 item pernyataan. Skala penilaian yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Kuesioner ini merupakan modifikasi kuesioner dukungan keluarga Maulida (2017).

Kisi-kisi kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item	Favorable	Unfavorable
Dukungan suami	Dukungan informasional	5, 6, 10	3	6, 10	5
	Dukungan penilaian	2, 7, 11	3	2, 7	11
	Dukungan fisik	1, 3, 12, 13, 14	5	1, 3, 13, 14	12
	Dukungan emosional	4, 8, 9	3	4, 8	9
Dukungan keluarga	Dukungan informasional	1, 5, 9	3	1, 5	9
	Dukungan penilaian	2, 6, 10	3	2, 6	10
	Dukungan fisik	7, 8, 11	3	7, 8	11
	Dukungan emosional	3, 4	2	3	4

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang mengacu pada penelitian Maulida Lailatuss' da tahun 2017 tentang "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Usia Remaja Di Kecamatan Sewon", sehingga tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya.

Uji validitas dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 2, Hasil uji validitas dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Butir soal dikatakan valid jika nilai r besar dari 0,361. Hasil uji validitas kuesioner dukungan suami nilai r rentang 0,523 sampai 0,758, dan pada kuesioner dukungan keluarga nilai r rentang 0,442 sampai 0,814. Uji validitas kuesioner menunjukkan bahwa terdapat 14 pertanyaan valid tentang dukungan suami dan 11 pertanyaan valid tentang dukungan keluarga dengan rincian pada tabel 4. Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki alpha minimal 0,7 (Riwidikdo, 2012). Kuesioner tentang dukungan suami memiliki nilai alpha 0,878 dan kuesioner tentang dukungan keluarga memiliki alpha 0,822 sehingga kuesioner tersebut reliabel.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengurus izin studi pendahuluan di bagian akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- b. Mengurus izin studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul.
- c. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Semanu 1, Karangmojo 1, dan Semin 1.
- d. Menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah, konsultasi pembimbing, serta presentasi proposal Karya Tulis Ilmiah.
- e. Mengajukan rekomendasi persetujuan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta
- f. Mengurus pengantar izin penelitian ke bagian akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- g. Mengurus pengantar izin penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul.
- h. Mengurus pengantar izin penelitian di Puskesmas Semanu 1, Karangmojo 1, dan Semin 1.
- i. Melakukan koordinasi dengan bidan desa di Puskesmas Semanu 1, Karangmojo 1, dan Semin 1 untuk memperoleh data responden dan menyampaikan kepada koordinator posyandu bahwa akan ada penelitian tentang ASI eksklusif pada ibu usia <20 tahun.

- j. Mempersiapkan alat dan bahan meliputi prosedur penelitian, PSP, kuesioner, dan souvenir.
- k. Menetapkan jadwal penelitian sesuai dengan masing-masing jadwal posyandu dan yang diperoleh melalui kader.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penelitian ini menggunakan dua cara pengambilan data sekaligus (simultan), yaitu peneliti hadir ke posyandu atau *door to door* untuk ibu yang tidak hadir ke posyandu. Jumlah sampel di 3 Kecamatan yaitu 45 orang. Setelah diketahui jumlah sampel untuk masing-masing wilayah kerja puskesmas kemudian peneliti mengambil sampel dari setiap wilayah kerja puskesmas secara *Simple Random Sampling* yaitu dengan mengundi anggota sampel (*loterry technique*) untuk dijadikan subjek penelitian.
- b. Peneliti mendatangi posyandu yang terdapat ibu usia <20 tahun yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Semanu 1, Karangmojo 1, Semin 1.
- c. Peneliti bersama kader mendatangi rumah responden (*door to door*) sesuai dengan data alamat dari kader.
- d. Peneliti menjelaskan tujuan, memberikan pernyataan persetujuan menjadi responden yang dibuktikan dalam lembar persetujuan setelah penjelasan dan menjelaskan secara teknis prosedur penelitian kepada responden.

- e. Meminta responden untuk mengisi kuesioner penelitian sesuai penjelasan peneliti dengan alokasi waktu selama 30 menit. Pada beberapa yang mengalami kesulitan peneliti membantu responden dalam pengisian kuesioner terutama pada responden yang ditemui saat kegiatan posyandu.
- f. Melakukan pengecekan kelengkapan pengisian kuesioner.
- g. Peneliti memberikan *souvenir* kepada responden setelah selesai mengisi kuesioner berupa pouch.

3. Penyelesaian Penelitian

- a. Melakukan pengolahan dan analisis data
Memindahkan dan memasukkan data ke dalam master tabel dengan bantuan komputer dan menyajikan data dalam bentuk tabel, menganalisa data dengan analisis univariat terhadap satu variabel untuk mengetahui distribusi frekuensi.
- b. Menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.
- c. Menyusun laporan hasil penelitian.

J. Manajemen Penelitian

Pengumpulan Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

- a. Penyuntingan (*Editing*)

Meneliti kembali semua jawaban yang ada ketika masih berada di lapangan agar bila ada jawaban yang meragukan atau pertanyaan yang belum terjawab segera dilengkapi atau disesuaikan dengan

menanyakan kembali kepada responden sebelum pulang agar jawaban menjadi lengkap.

b. Pengkodean (*Coding*)

Merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. *Coding* dilakukan pada beberapa variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1) Karakteristik responden dalam pemberian ASI

Pada item pertanyaan umur ibu *Coding* yang diberikan adalah 1 untuk 16, 2 untuk 17, 3 untuk 18, 4 untuk 19. Pada item pertanyaan status kehamilan ibu *Coding* yang diberikan adalah 0 untuk tidak direncanakan dan 1 untuk direncanakan. Pada item pertanyaan pendidikan terakhir ibu *Coding* yang diberikan adalah 1 untuk Tidak Tamat SD, 2 untuk SD/Sederajat, 3 untuk SMP/Sederajat, 4 untuk SMA/Sederajat, 5 untuk Perguruan Tinggi. Pada item pertanyaan pekerjaan *Coding* yang diberikan pada status pekerjaan adalah 0 untuk jawaban Tidak bekerja, 1 untuk jawaban Bekerja. Pada item paritas *Coding* yang diberikan yaitu 1 untuk paritas 1, 2 untuk paritas 2, 3 untuk paritas 3 dan 4 untuk paritas >4.

2) Perilaku ibu dalam pemberian ASI

Pada item pertanyaan pemberian ASI *Coding* yang diberikan adalah 0 untuk jawaban Tidak, 1 untuk jawaban Ya.

3) Dukungan suami dan dukungan keluarga

Pada item pertanyaan *favorable* skor yang diberikan adalah 0 untuk tidak pernah, 1 untuk jarang, 2 untuk jawaban kadang-kadang, 3 untuk jawaban sering, dan skor 4 untuk jawaban selalu. Pada item *unfavorable* skor yang diberikan adalah 4 untuk jawaban tidak pernah, 3 untuk jarang, 2 untuk jawaban kadang-kadang, 1 untuk sering, dan 0 untuk jawaban selalu.

c. Pemindahan (*Transferring*)

Memindah atau memasukkan data-data ke dalam master tabel dengan bantuan komputer.

d. Tabulasi (*Tabulating*)

Data-data disusun untuk disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2010) analisis univariat adalah analisis terhadap satu variabel untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase karakteristik responden

f = Jumlah responden

n = Jumlah seluruh responden

K. Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan baru melakukan penelitian dengan menentukan etika (Notoatmodjo, 2012) yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for humandignity*)

Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat martabat subjek penelitian, peneliti seyogyanya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan
- c. Menjelaskan manfaat yang didapatkan
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja
- f. Jaminan anonamitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentially*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya terhadap orang lain. Oleh sebab itu

peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek dengan membuat inisial terhadap nama responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakin dengan penjelasan prosedur penelitian. Prinsip penelitian ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Perhitungan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil dengan manfaat yang besar bagi subjek penelitian dan meminimalisir dampak merugikan bagi subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan hendaknya memenuhi kaidah keilmuan yang dilakukan berdasarkan hati nurani, moral kejujuran, kebebasan dan tanggung jawab, serta merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, peradaban manusia dan terhindar dari segala sesuatu yang merugikan atau membahayakan subjek penelitian.

